

**POTENSI ECO ENZYME MENURUNKAN ANGKA KUMAN
UDARA DALAM RUANGAN PELAYANAN KESEHATAN
RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS RENDANG
TAHUN 2026**



Oleh :

I MADE PUTRA APRIAWAN
NIM.P07133222022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**POTENSI ECO ENZYME MENURUNKAN ANGKA KUMAN
UDARA DALAM RUANGAN PELAYANAN KESEHATAN
RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS RENDANG
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**I MADE PUTRA APRIAWAN
NIM. P07133222022**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**POTENSI ECO ENZYME MENURUNKAN ANGKA KUMAN
UDARA DALAM RUANGAN PELAYANAN KESEHATAN
RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS RENDANG
TAHUN 2026**

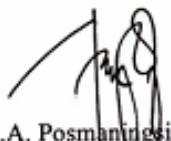
Oleh :

I MADE PUTRA APRIAWAN
NIM. P07133222022

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

	
<u>D.A.A. Posmaningsih, S.KM., M.Kes</u>	<u>Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si</u>
NIP.197608211998032001	NIP. 196405231988032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**POTENSI ECO ENZYME MENURUNKAN ANGKA KUMAN
UDARA DALAM RUANGAN PELAYANAN KESEHATAN
RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS RENDANG
TAHUN 2026**

Oleh :

I MADE PUTRA APRIAWAN
NIM. P07133222022

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 4 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Sali, SKM., M.Si (Ketua Penguji)
2. I Ketut Aryana, BE., S.ST., M.Si (Anggota Penguji I)
3. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes (Anggota Penguji II)

(.....)
(.....)
(.....)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIM. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Potensi Eco Enzyme Menurunkan Angka Kuman Udara dalam Ruangan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar yang banyak memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan sekaligus pembimbing utama yang telah mendukung dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si selaku pembimbing pendamping yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi dukungan pengetahuan, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dr. I Made Sudarma Yasa selaku Kepala UPTD Puskesmas Rendang
6. Bapak I Made Widera, Ns.S.Kep Selaku Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas Rendang
7. Bapak I Gusti Lanang Ariyasa, S.Tr selaku Kepala Unit Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Rendang
8. Teman – teman yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dan memberikan masukan dala penyusunan skripsi.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan lingkungan.

Denpasar, 29 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Made Putra Apriawan

NIM : P07133222022

Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

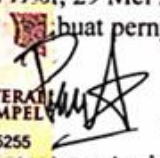
Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Br. Wanasari Belodan, Desa Wanasari, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Potensi Eco Enzyme Menurunkan Angka Kuman Udara Dalam Ruangan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Mei 2026
buat pernyataan

METERAN
TEMPEL
DANX424495255
I Made Putra Apriawan
P07133222022

THE POTENTIAL OF ECO-ENZYME TO REDUCE AIRBORNE BACTERIAL COUNTS IN INPATIENT HEALTH CARE SERVICE ROOMS AT UPTD PUSKESMAS RENDANG IN 2026

ABSTRACT

High airborne bacterial counts in inpatient rooms may increase the risk of nosocomial infections among patients, healthcare workers, and visitors. One environmentally friendly alternative for biological control is eco enzyme produced through the fermentation of organic waste. This study aimed to determine the potential of 25% eco enzyme concentration in reducing airborne bacterial counts in inpatient rooms at UPTD Puskesmas Rendang in 2026. A quasi-experimental study with a pretest-posttest group design was conducted. Airborne bacterial counts were measured before and after eco enzyme application using an ultrasonic mist system. Sampling was carried out at five observation points with three repetitions using the settle plate method. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the average airborne bacterial count decreased from 36.37 CFU/m³ before treatment to 6.984 CFU/m³ after treatment, with a reduction effectiveness of 80.79%. Statistical analysis showed a p-value of 0.001 (<0.05), indicating a significant effect of eco enzyme application on airborne bacterial counts. It was concluded that 25% eco enzyme has the potential to be an effective, environmentally friendly, and economical natural disinfectant. Future studies are recommended to identify airborne microorganisms and evaluate different eco enzyme concentrations for optimal effectiveness.

Keywords: eco-enzyme, airborne bacterial counts, disinfection.

**POTENSI ECO ENZYME MENURUNKAN ANGKA KUMAN
UDARA DALAM RUANGAN PELAYANAN KESEHATAN
RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS RENDANG
2026**

ABSTRAK

Tingginya angka kuman udara pada ruang rawat inap dapat meningkatkan risiko infeksi nosokomial bagi pasien, tenaga kesehatan, maupun pengunjung. Salah satu alternatif pengendalian biologis yang ramah lingkungan adalah penggunaan eco enzyme hasil fermentasi limbah organik. Penelitian ini bertujuan mengetahui potensi eco enzyme konsentrasi 25% dalam menurunkan angka kuman udara pada ruang pelayanan kesehatan rawat inap di UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026. Penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest group design. Pengukuran angka kuman udara dilakukan sebelum dan sesudah pemberian eco enzyme menggunakan ultrasonic mist system. Penelitian dilakukan pada lima titik pengamatan dengan tiga kali pengulangan menggunakan metode settle plate. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata angka kuman udara sebelum perlakuan sebesar 36,37 CFU/m³ dan sesudah perlakuan menurun menjadi 6,984 CFU/m³ dengan efektivitas penurunan sebesar 80,79%. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001 (<0,05)$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan pengaplikasian eco enzyme terhadap penurunan angka kuman udara. Disimpulkan bahwa eco enzyme konsentrasi 25% berpotensi efektif sebagai disinfektan alami yang ramah lingkungan dan ekonomis. Penelitian selanjutnya disarankan mengidentifikasi jenis mikroorganisme udara serta menguji variasi konsentrasi eco enzyme untuk memperoleh efektivitas yang lebih optimal.

Kata kunci: *eco enzyme*, angka kuman udara, disinfeksi.

RINGKASAN PENELITIAN

POTENSI ECO ENZYME MENURUNKAN ANGKA KUMAN UDARA DALAM RUANGAN PELAYANAN KESEHATAN RAWAT INAP UPTD PUSKESMAS RENDANG 2026

Oleh : I Made Putra Apriawan (NIM: P07133222022)

Kualitas udara dalam ruangan pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam upaya menjaga kesehatan lingkungan rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Udara dalam ruangan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dapat menjadi media penyebaran berbagai mikroorganisme patogen, termasuk bakteri penyebab infeksi nosokomial. Ruang rawat inap memiliki risiko tinggi terhadap pencemaran mikrobiologis udara karena tingginya aktivitas manusia, mobilitas pasien dan tenaga kesehatan, serta sirkulasi udara yang kurang optimal. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peningkatan angka kuman udara yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan bagi pasien, pengunjung, maupun petugas kesehatan. Infeksi nosokomial masih menjadi permasalahan kesehatan global yang memengaruhi mutu pelayanan kesehatan. Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa infeksi terkait pelayanan kesehatan menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka kesakitan, lama hari rawat, serta biaya pelayanan kesehatan. Pengendalian angka kuman udara umumnya dilakukan melalui penggunaan bahan disinfektan kimia. Namun, penggunaan disinfektan kimia secara terus-menerus dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, seperti iritasi saluran pernapasan, pencemaran lingkungan, serta residu bahan kimia. Kondisi tersebut mendorong perlunya pengembangan alternatif disinfektan yang lebih aman, ramah lingkungan, dan ekonomis.

Salah satu alternatif yang mulai banyak dikembangkan adalah penggunaan *eco enzyme*. *Eco enzyme* merupakan cairan hasil fermentasi limbah organik seperti kulit buah dan sayuran dengan tambahan gula dan air dalam periode tertentu. Hasil fermentasi menghasilkan berbagai senyawa organik, alkohol, asam organik, serta enzim yang memiliki potensi antimikroba. Selain dimanfaatkan untuk pengolahan

limbah rumah tangga, *eco enzyme* juga mulai diteliti potensinya sebagai bahan pembersih dan disinfektan alami.

UPTD Puskesmas Rendang merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki ruang rawat inap dengan aktivitas pelayanan cukup tinggi. Aktivitas pasien, pengunjung, dan petugas kesehatan dapat memengaruhi kualitas udara dalam ruangan. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pengendalian kualitas udara yang efektif dan aman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi *eco enzyme* konsentrasi 25% dalam menurunkan angka kuman udara pada ruang pelayanan kesehatan rawat inap di UPTD Puskesmas Rendang tahun 2026.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *eco enzyme* konsentrasi 25% berpotensi menurunkan angka kuman udara pada ruangan pelayanan kesehatan rawat inap di UPTD Puskesmas Rendang tahun 2026. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi *eco enzyme* konsentrasi 25% dalam menurunkan angka kuman udara pada ruangan pelayanan kesehatan rawat inap di UPTD Puskesmas Rendang tahun 2026.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu kesehatan lingkungan khususnya terkait pengendalian kualitas udara dalam ruangan pelayanan kesehatan menggunakan bahan alami. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi alternatif penggunaan disinfektan ramah lingkungan yang aman, ekonomis, dan mudah diaplikasikan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan pretest-posttest group design. Penelitian dilakukan di ruang pelayanan kesehatan rawat inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian *eco enzyme* konsentrasi 25%, sedangkan variabel terikat adalah angka kuman udara. Pengukuran angka kuman udara dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode *settle plate*. Penelitian dilakukan pada lima titik pengamatan dengan tiga kali pengulangan pengukuran untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal dan bertujuan mengetahui perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan angka kuman udara setelah pemberian *eco enzyme* konsentrasi 25% pada ruang rawat inap UPTD Puskesmas Rendang. Rata-rata angka kuman udara sebelum perlakuan sebesar 36,37 CFU/m³. Setelah dilakukan aplikasi *eco enzyme* menggunakan *ultrasonic mist system*, rata-rata angka kuman udara menurun menjadi 6,984 CFU/m³. Penurunan tersebut menunjukkan efektivitas *eco enzyme* dalam menurunkan angka kuman udara sebesar 80,79%. Hasil pengamatan pada lima titik lokasi menunjukkan pola penurunan yang relatif konsisten pada setiap titik pengukuran. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran *eco enzyme* menggunakan *ultrasonic mist system* mampu menjangkau area ruangan secara merata. Hasil analisis statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai p sebesar 0,001 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan pemberian *eco enzyme* terhadap penurunan angka kuman udara pada ruang pelayanan kesehatan rawat inap.

Penurunan angka kuman udara setelah aplikasi *eco enzyme* menunjukkan bahwa cairan hasil fermentasi limbah organik memiliki potensi sebagai disinfektan alami. Kandungan asam organik, alkohol, dan senyawa metabolit sekunder hasil fermentasi diduga berperan dalam menghambat pertumbuhan dan aktivitas mikroorganisme di udara. Asam organik yang dihasilkan selama proses fermentasi dapat menyebabkan perubahan pH lingkungan menjadi lebih asam sehingga menghambat pertumbuhan bakteri. Selain itu, beberapa senyawa bioaktif yang dihasilkan selama fermentasi memiliki kemampuan merusak membran sel mikroorganisme sehingga menyebabkan kematian sel bakteri. Mekanisme tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung penurunan angka kuman udara setelah aplikasi *eco enzyme*. Penggunaan alat *ultrasonic mist system* juga berpengaruh terhadap efektivitas penyebaran *eco enzyme* di udara ruangan. Partikel halus yang dihasilkan memungkinkan larutan *eco enzyme* tersebar lebih merata sehingga kontak dengan mikroorganisme di udara menjadi lebih optimal. Penyebaran yang merata membantu meningkatkan efektivitas penurunan angka kuman udara pada seluruh area ruangan.

Selain efektif menurunkan angka kuman udara, penggunaan *eco enzyme* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan disinfektan kimia. *Eco enzyme*

berasal dari bahan organik sehingga lebih aman bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Penggunaan *eco enzyme* juga mendukung pengurangan limbah organik rumah tangga melalui proses daur ulang menjadi produk yang bermanfaat.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya menggunakan satu konsentrasi *eco enzyme* sehingga belum dapat membandingkan efektivitas berbagai konsentrasi. Selain itu, penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi pelayanan kesehatan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Faktor lain seperti ventilasi ruangan, suhu, kelembaban, dan aktivitas manusia juga dapat memengaruhi angka kuman udara.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan variasi konsentrasi *eco enzyme*, metode aplikasi yang berbeda, serta cakupan lokasi penelitian yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengidentifikasi jenis mikroorganisme yang paling sensitif terhadap *eco enzyme* serta mengkaji stabilitas dan keamanan penggunaan jangka panjang di fasilitas pelayanan kesehatan. *Eco enzyme* berpotensi menjadi alternatif disinfektan alami yang ramah lingkungan, aman, dan ekonomis untuk pengendalian kualitas udara di fasilitas pelayanan kesehatan. Penggunaan *eco enzyme* juga mendukung pemanfaatan limbah organik secara berkelanjutan. Selama penelitian ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi hasil pengukuran, seperti keberadaan pasien, penggunaan gorden pembatas antar tempat tidur, aktivitas penghuni ruangan, serta distribusi *droplet ultrasonic mist system* yang tidak selalu merata pada setiap titik pengukuran. Meskipun demikian, *eco enzyme* tetap menunjukkan potensi yang baik sebagai alternatif disinfektan alami. Dari aspek ekonomi dan lingkungan, penggunaan *eco enzyme* tergolong murah dan mudah dibuat karena memanfaatkan limbah organik rumah tangga maupun pasar. Selain membantu menurunkan angka kuman udara, pemanfaatan *eco enzyme* juga mendukung pengurangan sampah organik dan penggunaan bahan kimia sintetis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Daftar Kepustakaan: 26 Pustaka (Tahun 2020-2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL DAN SIMBOL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Potensi Eco Enzyme Menurunkan Angka Kuman.....	7
B. Angka Kuman di Udara	9
C. Faktor Mempengaruhi Angka Kuman	10
D. Pemeriksaan Bakteri Udara.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP	15
A. Kerangka Konsep	15
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	16
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Alur Penelitian	20

C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	21
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
G. Etika Penelitian	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Definisi Operasional Variabel.....	18
2 Jumlah Koloni Kecepatan Aliran Udara dan Angka Kuman Sebelum Penyemprotan di Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026 Pengulangan Pertama (Ruang Rawat Inap Utara).....	37
3 Jumlah Koloni Kecepatan Aliran Udara dan Angka Kuman Sebelum Penyemprotan di Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026 Pengulangan Kedua (Ruang Rawat Inap Atas).....	38
4 Jumlah Koloni Kecepatan Aliran Udara dan Angka Kuman Sebelum Penyemprotan di Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026 Pengulangan Ketiga (Ruang Rawat Inap Selatan).....	39
5 Jumlah Koloni Kecepatan Aliran Udara dan Angka Kuman Sesudah Penyemprotan di Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026 Pengulangan Pertama (Ruang Rawat Inap Utara)	39
6 Jumlah Koloni Kecepatan Aliran Udara dan Angka Kuman Sesudah Penyemprotan di Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026 Pengulangan Kedua (Ruang Rawat Inap Atas)	40
7 Jumlah Koloni Kecepatan Aliran Udara dan Angka Kuman Sesudah Penyemprotan di Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026 Pengulangan Ketiga (Ruang Rawat Inap Utara)	41
8 Uji Normalitas Kuman Sebelum dan Sesudah Disinfeksi Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026.....	41

9	Nilai Rata – Rata Angka Kuman Udara Pada Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026.....	42
10	Uji Beda Sampel Berpasangan Angka Kuman Sebelum dan Sesudah Disinfeksi Ruangan Rawat Inap UPTD Puskesmas Rendang Tahun 2026.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep.....	15
2 Hubungan Antar Variabel	17
3 Desain Penelitian.....	20
4 Alur Penelitian	20
5 Denah Peletakan Media Nutrient Agar	23
6 Peletakan Titik Sampling	36

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

CFU	: <i>Colony Forming</i> Unit
CFU/m ³	: <i>Colony Forming</i> Unit per meter kubik
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
g	: gram
kg	: kilogram
ml	: mililiter
m ²	: meter persegi
m ³	: meter kubik
NA	: Nutrient Agar
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PP	: Peraturan Pemerintah
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SNI	: Standar Nasional Indonesia
UGD	: Unit Gawat Darurat
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
%	: Persen
°C	: Derajat Celcius

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Satu Pintu
2. Persetujuan Etik
3. Rekapitan Data Penelitian
4. Hasil Output SPSS
5. Sertifikat Hasil Laboratorium
6. Dokumentasi Penelitian
7. Lembar Bimbingan Siakad
8. Lembar Cek Plagiarisme
9. Surat Pernyataan Persetujuan Repository
10. Lembar Saran Penguji